

**PROFIL PERASAAN INFERIORITAS PESERTA DIDIK
BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA**

Studi di SMP Negeri 45 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh

Nyiyayu Fitriyanti Rozaliadewi

NIM 1503577

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**PROFIL PERASAAN INFERIORITAS PESERTA DIDIK
BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA**

Studi di SMP Negeri 45 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

oleh

Nyiayu Fitriyanti Rozaliadewi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan

©Nyiayu Fitriyanti Rozaliadewi
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
berulang-ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

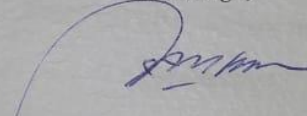
LEMBAR PENGESAHAN

NYIAYU FITRIYANTI ROZALIADEWI
NIM 1503577

PROFIL PERASAAN INFERIORITAS PESERTA DIDIK
BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA
Studi di SMP Negeri 45 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019


DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I,



Dra. Aas Saomah, M.Si.
NIP 19610317 198703 2 001


Pembimbing II,



Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd.
NIP 19630630 199512 1 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 19710219 199802 1 001

ABSTRAK

Nyiyayu Fitriyanti Rozaliadewi, 1503577. (2019). Profil Perasaan Inferioritas Peserta Didik Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua: Studi di SMP Negeri 45 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

Perasaan rendah diri (*Inferiority feeling*) merupakan satu dimensi dari tahun-tahun awal kehidupan yang diyakini oleh Adler menjadi faktor yang memainkan peran penting dalam mempengaruhi perkembangan manusia. Lingkungan keluarga berpengaruh dalam pembentukan perasaan rendah diri karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan perilaku seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perasaan inferioritas peserta didik secara umum dan membedakan perasaan inferioritas peserta didik berdasarkan pola asuh orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel penelitian sebanyak 165 orang, pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data perasaan inferioritas dilakukan menggunakan instrumen skala likert dan pengumpulan data pola asuh menggunakan instrumen skala guttman. Analisis data uji beda menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *Kruskal-Wallis H*. hasil penelitian ini menunjukkan secara umum peserta didik sudah masuk kedalam kategori superior, dan hasil uji beda menggunakan uji *Kruskal-Wallis H* menyatakan tidak terdapat perbedaan perasaan inferioritas peserta didik kelas VII SMP Negeri 45 Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019 yang signifikan berdasarkan empat pola asuh orang tua.

Kata Kunci: Perasaan Inferioritas, Pola Asuh Orang Tua, Peserta Didik

ABSTRACT

Nyayu Fitriyanti Rozaliadewi, 1503577. (2019). Students' Inferiority Profile Based on Parenting Style: Study in SMP Negeri 45 Bandung Academic Year 2018/2019.

Inferiority feeling is one dimension of the early years of life that is believed by Adler to be a factor that plays an important role in influencing human development. The family environment influences the growth of feelings of inferiority because the family is the first environment that influences the development of one's behavior. This study aims to describe the feeling of inferiority of students in general and compare the feelings of inferiority of students based on parenting style. This study uses a quantitative approach with a comparative method. The research sample was 165 people, taking samples using probability sampling method with simple random sampling technique. The inferiority feeling data collection was done using a Likert scale instrument and parenting data collection using a Guttman scale instrument. comparative test used the SPSS application with the Kruskal-Wallis H test. The results of this study indicate that in general students have entered the superior category, and the results of the comparative test using the Kruskal-Wallis H test state that there is no difference in feelings of inferiority in class VII students of SMP Negeri 45 Bandung in 2018/2019 academic year which are significant based on four parenting styles.

Keywords: Feelings of inferiority, Parenting Style, Student

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KONSEP PERASAAN INFERIORITAS SERTA POLA ASUH ORANG TUA	7
2.1. Konsep Inferioritas	7
2.2. Konsep Pola Asuh Orang Tua	15
2.3. Hubungan Perasaan Inferioritas dengan Pola Asuh Orang Tua	23
2.4. Konsep Bimbingan dan Konseling	24
2.5. Penelitian Terdahulu	30
2.6. Posisi Penelitian.....	31
2.7. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Partisipan	32
3.3. Populasi dan Sampe Penelitian.....	33
3.4. Instrumen Penelitian	33
3.5. Analisis Data.....	43
3.6. Prosedur Penelitian	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Temuan Penelitian	46
4.2. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	62
5.1. Simpulan.....	62
5.2. Rekomendasi.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hubungan Antara Pola Asuh dan Hasil Karakteristik Anak.....	21
Tabel 2. 2 Tujuan Bimbingan dan Konseling berdasarkan Setiap Aspek Perkembangan	26
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Perasaan Inferioritas.....	36
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	37
Tabel 3. 3 Hasil Judgement Instrumen Inferioritas	39
Tabel 3. 4 Hasil Judgement Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	39
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Perasaan Inferioritas	39
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Otoritarian	40
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Memanjakan	40
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua Melalaikan.....	41
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua Otoritatif.....	41
Tabel 3. 10 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	42
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Perasaan Inferioritas Peserta Didik Secara Umum	46
Tabel 4. 2 Distrubusi Frekuensi Perasaan Inferioritas berdasarkan Tiap Aspek ..	47
Tabel 4. 3 Jumlah Tiap Pola Asuh Orang Tua	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kruskal-Wallis H.....	49
Tabel 4. 5 Rank dari Uji Kruskal-Wallis H.....	49
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Perasaan Inferioritas Peserta Didik berdasarkan Pola Asuh Orang Tua dilihat Secara Umum dan Setiap Aspek.....	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Persentase Perasaan Inferioritas Peserta Didik Secara Umum	47
Grafik 4. 2 Persentase Perasaan Inferioritas Berdasarkan Tiap Aspek	48
Grafik 4. 3 Persentase Perasaan Inferioritas Peserta Didik berdasarkan Pola Asuh Orang Tua pada Aspek Self Regard.....	51
Grafik 4. 4 Persentase Perasaan Inferioritas Peserta Didik berdasarkan Pola Asuh Orang Tua pada Aspek Social Confidence	52
Grafik 4. 5 Persentase Perasaan Inferioritas Peserta Didik berdasarkan Pola Asuh Orang Tua pada Aspek School Abilities.....	52
Grafik 4. 6 Persentase Perasaan Inferioritas Peserta Didik berdasarkan Pola Asuh Orang Tua pada Aspek Physical Appearance	53
Grafik 4. 7 Persentase Perasaan Inferioritas Peserta Didik berdasarkan Pola Asuh Orang Tua pada Aspek Physical Abilities	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Klasifikasi Gaya Pengasuhan	22
---	----

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48.
- Adler, A. (1997). *Understanding Life: An Introduction to the Psychology of Alfred Adler*. Finland: Oneworld Publications.
- Agustina, I., & Lukitaningsih, R. (2014). Penerapan Strategi Reframing Untuk Mengurangi Perasaan Rendah Diri Siswa Kelas Vii-H Smp Negeri 1 Jogorogo Ngawi. *Jurnal BK*, 4(3), 710–717. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/11781/13/article.pdf>
- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambrus, Z. (2009). Theological Aspects of Alfred Adler’S Individual Psychology. *European Journal of Science and Theology*, 5(3), 37–58.
- Arefian, R., Ghajari, E., Mansobi, H., & Motlagh, M. G. (2015). The Relationship between Parenting Styles in the Formation of the Inferiority Complex. *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, 5(12S), 192–195.
- Creswell, J. W. (2012). *sEducational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (fourth edition)*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Darling, N., & Steinberg, L. (1993). Parenting Style as Context: An Integrative Model. *Psychological Bulletin*, 113(3), 487–496.
- Dasmo, Nurhayati, & Marhento, G. (2011). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Formatif*, 2(2), 132–139.
- David, R., & Trandafira, M. (2012). “I want to fly” - Initiating a program of psychological counseling in order to mitigate the inferiority complex of teenagers in disadvantaged families. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 33, 533–537. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.01.178>
- Depdiknas. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Formal*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Dewi, N. K. Y. M., Suranata, K., & Dharsana, K. (2014). Penerapan Konseling Analisis Transaksional Teknik Bermain Peran untuk Menurunkan Feeling of Inferiority Siswa Kelas XI A Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Singaraja. *E-Journal Undikhsa Jurusan Bimbingan Konseling*, 1(2), 1–10. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/viewFile/3694/2958>

- Drummond, R. J., & Jones, D. J. (2010). *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Feist, J., Feist, G., & Roberts, T. (2017). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 84–90. <https://doi.org/10.24014/jp.v12i2.3234>
- Frizona. (2017). Gadis Remaja Minder karena Terlalu Gemuk, Awas Moms Dia Nekat Bunuh Diri! Retrieved from <https://lifestyle.okezone.com/read/2017/11/20/196/1817364/gadis-remaja-minder-karena-terlalu-gemuk-awas-moms-dia-nekat-bunuh-diri>
- Fudyartanta. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Goodwin, R., & Marušič, A. (2003). Feeling of Inferiority and Suicide Ideation and Suicide Attempt among Youth. *Croatian Medical Journal*, 44(5), 553–557.
- Hall, C., & Lindzey, G. (1978). *Theories of Personality: Third Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Hirao, K. (2014). Comparison of feelings of inferiority among university students with autotelic, Average, And nonautotelic personalities. *North American Journal of Medical Sciences*, 6(9), 440–444. <https://doi.org/10.4103/1947-2714.141627>
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kartika, & Nurihsan, J. (2016). Efektivitas Teknik Manajemen Diri untuk Mengatasi Inferiority Feeling. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(1), 56–65.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kenchappanavar, R. N. (2012). Relationship between Inferiority complex and Frustration in Adolescents. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.9790/0837-0220105>
- Kuswandi. (2017). Sadis! Gara-gara Minder, Remaja ini Nekat Gantung Diri. Retrieved from <https://www.jawapos.com/read/2017/07/08/142817/sadis-gara-gara-minder-remaja-ini-nekat-gantung-diri>
- Lin, T. (2000). Inferiority Complex: Prevention in Children and Relief from it in Adults. Retrieved from www.bsmi.org

- Maya, S., Soetjiningsih, Windiani, I. T., & Adnyana, I. S. (2018). Korelasi Pola Asuh Orangtua Terhadap Self-Esteem Remaja Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Harapan Denpasar. *Sari Pediatri*, 20(1), 24–30.
- Miller, S. A. (2016). *Parenting and Theory of Mind*. USA: Oxford University Press. Retrieved from <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Munawarah, R. R. (2017). Feeling of Inferiority Siswa Obesitas Berdasarkan Jenis Kelamin di SMPI Khaira Ummah Padang. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, Dan Jender*, 16(1), 32–55.
- Nurhayati, R., Novitasari, D., & Natalia. (2013). Tipe Pola Asuh Orang Tua yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying di SMA Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(1), 49–59.
- Nurihsan, A. J. (2014). *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Fieldman, R. D. (2010). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Bagian I s/d IV*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2010). *Strategi Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Robinson, J. P., Shaver, P. R., & Wrightsman, L. S. (1991). *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*. USA: Academic press.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development Edisi ketigabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Shochib, M. (2000). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Steinberg, L. (2013). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education.
- Steinberg, L. (2014). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education.
- Suherman, U. (2015). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Sukardi, D. K., & Kusmawati, N. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tridhonanto, A. (2013). *Pola Asuh Kreatif Panduan untuk Orang Tua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.